

BAB V

KESIMPULAN

Konsep ekonomi Mahatma Gandhi terlahir sebagai respon dari adanya ketimpangan sosial dan degradasi ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat di India. selain itu, konsep ekonomi dalam perspektif Mahatma Gandhi juga muncul sebagai kritik terhadap penerapan sistem ekonomi pemerintah kolonial Inggris yang cenderung eksploitatif, dan golongan kapitalis yang menganggap pekerja hanya sebatas alat produksi, tanpa memperdulikan kesejahteraan para pekerja.

Menariknya, konsep ekonomi Mahatma Gandhi dilakuakn berdasarkan kaidah-kaidah kemanusiaan, dan menjunjung tinggi moralitas. Karena sistem ekonomi yang baik hanya akan dapat tercapai apabila kegiatan ekonomi dilakukan dengan cara yang bermoral.

Apa yang Mahatma Gandhi rumuskan dalam perspektif ekonominya adalah untuk membentuk suatu tatanan ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan ekonomi secara menyeluruh (integral), bukan kesejahteraan perorangan (individualistik), hal tersebut dapat dilakukan melalui prinsip desentralisasi ekonomi dengan melakukan pembangunan kembali industri-industri pedesaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan kecukupan ekonomi bagi seluruh rakyat. Gandhi juga meyakini perlunya penguasaan tanah bagi perorangan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut lebih baik daripada tanah hanya dikuasai oleh segelintir orang yang dalam penerapannya melakukan monopoli atas kepemilikan hak tanah tersebut.

Gagasan ekonomi Mahatma Gandhi, turut dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran tokoh dari buku yang pernah ia baca. diantaranya karya John Ruskin, *Unto This last*. Karya ini merupakan sebuah buku yang berisi kritik terhadap kapitalisme, karya seorang pemikir Kristen Leo Tolstoy, dalam bukunya yang berjudul *The Kingdom of God is within You*. Yang mampu memberikan kesan mendalam bagi Gandhi mengenai kemandirian ekonomi, Pembangkangan sipil (*Civil Disobedience*), sebuah esai yang ditulis Henry David Thoreau, adalah karya lain yang menggoreskan kesan berharga dalam diri Gandhi. Esai ini berisi tentang pembangkangan sipil ditengah kebijakan diskriminatif.

Konsep ekonomi Gandhi sedikit banyak memiliki kesamaan dengan motif ekonomi Karl Marx yang menentang kapitalisme, dan juga salah satu konsep ekonomi Ibnu Khaldun tentang pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemajuan ekonomi.

Konsep ekonomi dalam perspektif Gandhi bukanlah suatu yang berasal dari idealisme belaka, melainkan suatu refleksi dari keresahan Gandhi terhadap hasil sistem ekonomi kolonial yang menyengsarakan rakyat India. konsep ekonominya diharapkan mampu menjadi solusi yang mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bangsanya. Lebih jauh lagi konsep ekonomi Gandhi dimaksudkan untuk menciptakan penerapan terhadap nilai kemanusiaan yang berlaku secara luas.